

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini melakukan pengamatan langsung atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010), mendefinisikan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Maka dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan hasil wawancara tentang analisis fungsi dan makna syair bersifat per-kata, perkalimat dan per-bait, karena jika dimaknai perkata maka pengertiannya berbeda dengan makna yang akan disampaikan oleh pencipta lagu yang akan diteliti oleh peneliti.

Menurut Nazir (1988), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsi fungsi dan makna *Ina Mate Loar* lagu pop daerah Sikka-Maumere ciptaan Noventus Noeng, gambaran sistematis, latar belakang lagu yang diciptakan, latar belakang kehidupan sang komposer (pencipta), serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono

(2005) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Whitney (1960), metode deskriptid adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Sedangkan, menurut Lexy (2006) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang analisis fungsi dan makna *Ina Mate Loar* lagu pop daerah Sikka-Maumere ciptaan Noventus Noeng dengan data yang diperoleh dalam bentuk metode deskripsi tindakan lapangan dan audio pandang dengar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model etnografi. Etnografi adalah Jenis penelitian kualitatif yang dikembangkan dari metodologi antropologi. Menurut Sadewo mengutip defines Keesing (1989), bahwa etnografi adalah pembuatan dokumentasi dan analisis budaya tertentu dengan mengadakan penelitian tindakan lapangan (*fiel research*). Penelitian tindakan lapangan (*fiel research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Secara sederhana, dapat pula diartikan sebagai upaya untuk mencari informasi yang ada dalam kehidupan objek penelitian.

Penelitian lapangan juga sebagai salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan

biasanya dilakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Penelitian lapangan biasa diadakan di luar ruangan. Jadi penelitian kualitatif tindakan lapangan ini dapat menggali data dan informasi menggunakan metode observasi atau bisa juga menggunakan wawancara secara mendalam dan menggunakan studio pandang dengar.

C. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah jenis data proses dan hasil kerjanya dalam bentuk teks syair lagu daftar pertanyaan dan juga data-data biografi sang komposer (pencipta) lagu dan juga latar belakang lagu yang diciptakan serta audio pandang dengar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data penelitian yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh bersifat langsung oleh peneliti di lapangan dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat juga berupa opini dan subjek (orang), secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini data primer yang akan digali oleh peneliti adalah tentang “fungsi dan makna *Ina Mate Loar* lagu pop daerah Sikka-Maumere ciptaan Noventus Noeng”.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian, yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau

laporan historis, yang tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini dapat saat proses wawancara dengan informan yang bersangkutan, dan sumber lain seperti buku-buku, majalah dan literatur-literatur lainnya.

D. Lokasi Penelitian Dan Narasumber

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ian Tena Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka.

2. Narasumber

Dalam penelitian kualitatif ini, narasumber/informan sangat penting bagi peneliti dalam memperoleh informasi. Dilihat berdasarkan judul proposal penelitian maka, narasumber penelitian ini adalah seorang pencipta lagu *Ina Mate Loar*, penyanyi lagu *Ina Mate Loar*, budayawan Sikka, Tua-tua adat yang lebih mengerti bahasa sastra. Informasi tentang narasumber, peneliti memperolehnya dari pencipta lagu, penyanyi dan beberapa narasumber lainnya.

Narasumber yaitu :

- a) Kakak Noventus Noeng, 37 tahun (pencipta),
- b) Ibu Emerensiana Sia,
- c) Tokoh-tokoh adat dan budayawan Sikka yang lebih mengenal dan memahami fungsi dan makna syair-syair *Ina Mate Loar*.

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Sugiyono mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah memperoleh data dari narasumber. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Sedangkan menurut Nazir (2014) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dari penjelasan tersebut maka dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut :

1. Studi pustaka

Studi pustaka, menurut Nazir (2013) bahwa teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelitian terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk dasar-dasar dan pendapat, secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lainnya yang relevan mengenai fungsi

dan makna *Ina Mate Loar* lagu pop daerah Sikka-Maumere ciptaan Noventus Noeng.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah salah satu proses pengumpulan fakta-fakta melalui observasi atau pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun ke lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan melalui :

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan. Teknik observasi partisipan merupakan teknik dimana observer ikut serta dalam kegiatan observasi di lapangan. Menurut Sugiyono (2008), menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan teknik pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, sehingga penulis memperoleh gambaran yang lebih akurat untuk meyakinkan kebenaran data. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penulisan ini adalah untuk memperoleh data fakta-fakta dalam lagu *Ina Mate Loar* dan memudahkan serta membantu dalam menjawab segala pertanyaan dan membantu menggali fungsi dan makna yang terkandung dalam lagu tersebut.

b. Wawancara

Wawancara atau sering disebut dengan interview atau kuesinor lisan adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber) dan dilakukan

dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan dilakukan secara langsung dan lebih mendalam kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Untuk setiap perekaman data mengenai “fungsi dan makna *Ina Mate Loar* lagu pop daerah Sikka-Maumere ciptaan Noventus Noeng, peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan pencipta lagu, penyanyi, dan tokoh-tokoh adat dan budayawan Sikka. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan informasi tentang fungsi dan makna *Ina Mate Loar* lagu pop daerah etnis Sikka khususnya suku Krowe Kabupaten Sikka dan panduan wawancara disusun sesederhana mungkin dalam bentuk instrumen penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara menghimpun atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan foto dan video wawancara tentang fungsi dan makna syair lagu *Ina Mate Loar* dengan menggunakan alat yaitu kamera.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau langkah-langkah untuk melakukan pengolahan sebuah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Analisis data juga bisa diartikan

menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami dan bisa di mengerti serta mudah dalam membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengklarifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya.

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan. Data yang direduksi antara lain seluruh data yang mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan agar data tidak bertumpuk dan tidak mempersulitkan analisis selanjutnya (Miles dan Huberman, 1992).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun

yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman, 1992). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur.

Penyajian dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini peneliti berusaha untuk menyusun data yang relevan sehingga informasi diperoleh disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan melakukan verifikasi data.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian dan serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman bahwa proses analisis tidak sekali jadi melainkan interaktif, secara ulang diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama

waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data dan pengolahan data.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu buku tulis, alat tulis, dan telephone genggam (handphone).

H. Daftar Pertanyaan Penelitian

Daftar pertanyaan dalam penelitian ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian saya yang berjudul “Analisis Fungsi Dan Makna Syair *Ina Mate Loar* Lagu Pop Daerah Sikka-Maumere Ciptaan Noventus Noeng”

Berikut adalah daftar pertanyaan-pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian dengan judul Analisis Fungsi Dan Makna Syair *Ina Mate Loar* Lagu Pop Daerah Sikka-Maumere Ciptaan Noventus Noeng adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan Wawancara Komposer :
 - a. Apa itu *Ina Mate Loar*?
 - b. Apakah lagu *Ina Mate Loar* memiliki nuansa lagunya, seperti bernuansa sedih atautkah gembira?
 - c. Bagaimana inspirasi atau motifasi etika menciptakan lagu *Ina Mate Loar*?
 - d. Latar belakang apa sehingga terciptanya lagu *Ina Mate Loar*?

- e. Lagu *Ina Mate Loar* tersebut apakah diambil dari kisah nyata kehidupan ataukah dari imajinasi?
- f. Jika diambil dari kisah nyata, siapakah yang mengalami peristiwa demikian sehingga terciptanya lagu tersebut?
- g. Bagaimana model lagu pada awal diciptakan, apakah lagunya bersajak seperti puisi atau modelnya bedah?
- h. Makna apa saja yang terkandung dalam syair lagu *Ina Mate Loar*?
- i. Bagaimana suasana hati ketika menciptakan lagu tersebut?
- j. Berapa banyak waktu yang dihabiskan dalam menciptakan lagu tersebut?
- k. Bagaimana situasi lingkungan sosial masyarakat/lingkungan tempat tinggal pada saat lagu tersebut diciptakan sampai pada tahap perekaman dan dipopulerkan oleh suara merdu sang vocalist?
- l. Apakah ada kegunaannya dari lagu tersebut?
- m. Pada saat manakah lagu tersebut digunakan atau kegunaan dari lagu *Ina Mate Loar* pada saat apa dan suasana seperti apa lagu tersebut dinyanyikan?

2. Pertanyaan Wawancara Vocalist :

- a. Bagaimana perasaan kamu ketika diminta untuk menyanyikan lagu *Ina Mate Loar*?
- b. Berapa lama waktu yang dihabiskan mulai dari proses pelatihan sampai tahap perekaman?

- c. Bagaimana ekspresi kaka ketika membawakan lagu tersebut? Apakah penjiwaannya benar-benar lahir dari hati ataukah penjiwaannya sekedar mengikuti nuansa lagunya?

3. Pertanyaan Wawancara Tokoh-Tokoh Adat :

- a. Apakah ada makna yang terkandung dalam lagu *Ina Mate Loar*?
- b. Jika ada, bagaimana model atau bentuk makna di dalamnya, apakah maknanya perkata, perkalimat, dan apakah ada makna simbolis contohnya seperti makna dari nyanyian *Ina Nian Tanah Wawa, Ama Lero Wulan Reta* mengandung makna simbolisnya ialah KeTuhanan?
- c. Jika Ada makna simbolisnya tentu setiap bait dari syair lagu *Ina Mate Loar* tentunya berbeda-beda. Apa sajakah makna simbolis dari setiap bait dan terdapat pada model syair manakah yang mengandung makna simbolis tersebut?

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistem penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bab I : Pendahuluan yang terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat.
2. Bab II : Landasan Teoretis menjelaskan tentang konsep seni, konsep makna, konsep lagu, nyanyian, makna syair dalam lagu
3. Bab III : Metodologi penelitian meliputi pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode penelitian yang menggunakan metode penelitian etnografi tindakan lapangan, jenis data penelitian, lokasi penelitian dan narasumber, teknik pengumpulan data,

teknik analisis data, alat bantu penelitian, daftar pertanyaan penelitian, sistematika penulisan, personil penelitian.

4. Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, gambaran umum, data-data yang diperoleh di lokasi penelitian, membahas tentang segala rangkaian percakapan dengan narasumber dan dibahas dalam kajian-kajian ilmiah, mengenai fungsi dan makna syair yang terdapat dalam sebuah lagu.
5. Bab V : Penutup, berisikan saran dan kesimpulan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang tercantum di dalamnya.

I. Personil Penelitian

1. Pelaksana Penelitian

Nama : Albertus Kontaro Rebu

Nim : 17118088

Semester : VII

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Pembimbing I

Nama : Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn

Jabatan : Dosen Pendidikan Musik

Alamat : Tilong

3. Pembimbing II

Nama : Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn

Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Alamat : Oepura